BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Proses komunikasi yang di lakukan oleh *Persuader* atau Pembina Muallaf kepada *Persuadee* atau anggota Muallaf sudah memenuhi prinsip-prinsip komunikasi persuasif di dalam proses mentransmisikan materi baik prinsip pemaparan selektif, prinsip partisipasi khalayak dan Prinsip inokulasi.
2. Proses komunikasi yang di lakukan oleh *Persuader* atau Pembina Muallaf kepada *Persuadee* atau anggota Muallaf di bidang ibadah, hasil temuan di lapangan tidak cukup hanya menggunakan prinsip pemaparan selektif, prinsip partisipasi khalayak, dan prinsip inokulasi melainkan butuh repetisi atau pengulangan untuk mencapai tujuan Islam Kaffah dalam aspek ibadah yaitu melakukan gerakan dan bacaan shalat dengan tepat sesuai dengan yang di perintahkan Nabi dan Rasul.
3. Proses komunikasi yang di lakukan oleh *Persuader* atau Pembina Muallaf kepada *Persuadee* atau anggota Muallaf, selain pada proses komunikasi sudah memenuhi prinsip-prinsip persuasi. Unsur-unsur komunikasi persuasif juga harus mendukung dan memenuhi kondisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kebutuhan komunikan, missal kredibilitas komunikator, isi dan penyusunan pesan, media sesuai dan menjawab kebutuhan komunikan, sehingga tujuan komunikasi persuasif pembentukan Islam kaffah tercapai.

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi secara praktis bagi lembaga dakwah Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya adalah mengingat motivasi anggota Muallaf berbagai varian ada faktor perkawinan dan faktor hidayah, bukan karena mereka mendalami ajaran agama islam secara mendalam, sehingga pengetahuan dan pendasaran tentang ketauhidan menurut penulis masih sangat dasar. Lembaga dakwah Muhtadin sudah memberikan layanan tidak hanya di bidang akidah dan Ibadah. Di minggu pertama ahad pagi 1 bulan sekali, lembaga dakwah Muhtadin juga ada pengajian bagi anggota Muallaf namun intensitasnya masih kurang, sehingga perlu di tambah lagi jumlah intensitas penggadaannya.
2. Muallaf dalam mendapat sertifikat ketika Muallaf mengikuti program pembinaan Muallaf selama tiga bulan baik materi akidah dan ibadah. Peneliti memberikan saran syarat untuk mendapatkan sertifikat tidak hanya ketika Muallaf mengikuti materi ibadah dan akidah namun harus mengikuti materi atau pengajian ahad pagi 1 bulan sekali.
3. Lembaga dakwah Muhtadin masjid Al-Falah Surabaya setiap tahunnya telah meluluskan kurang lebih 180-200 Muallaf, namun hasil pengamatan penulis Pembina Muallaf hanya 3 orang saja, apalagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

forum pembinaan Muallaf tidak hanya di lakukan dalam bentuk forum seminggu 2 kali, namun Pembina Muallaf juga melayani konsultasi yang bersifat personal sehingga alangkah lebih baiknya, saran dari peneliti di aspek *Persuader*, Ketua lembaga dakwah Muhtadin menambahkan lagi pembina Muallaf dengan kualifikasi memiliki kredibilitas baik keahlian dan moralitas yang di butuhkan pada program pembinaan Muallaf lembaga dakwah Muhtadin Masjid Al-Falah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id